

**GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN MEMILIKI ETOS KERJA
SEBAGAI PENDIDIK**

Dorlan Naibaho, Mikha Priskila Hutagalung

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com

mikhapriskilahtg@gmail.com

Abstract

Christian religious education significantly contributes to the development of students' character and moral values. As educators, Christian Religious Education teachers are not only responsible for teaching subject matter, but also for instilling spiritual and ethical values that are in line with Christian teachings. In this context, a teacher's work ethic includes a commitment to self-development, dedication to teaching, and the ability to be a role model for students. This research aims to explore how the work ethic of Christian Religious Education teachers contributes to the learning process and student character development. Using a qualitative approach, data was collected through interviews and observations in a number of schools that implement the Christian Religious Education curriculum. The research results show that teachers who have a strong work ethic are able to Foster a positive learning atmosphere, inspire students, and cultivate strong relationships between teachers and learners. More than that, this work ethic also contributes to improving the overall quality of education. It is hoped that this research will provide insight into the professional development of Christian Religious Education teachers and encourage the creation of a generation with character and integrity.

Keywords : Educator Work Ethic, Christian Religious Education, Student Character Development

Abstrak

Pendidikan Kristen memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Sebagai pendidik, guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya bertugas mengajarkan materi pelajaran saja, namun juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan etika yang sejalan dengan ajaran Kristen. Dalam konteks ini, etos kerja seorang guru mencakup komitmen pengembangan diri, dedikasi dalam mengajar, dan kemampuan menjadi teladan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana etos kerja guru Pendidikan Agama Kristen berkontribusi terhadap proses pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi di sejumlah sekolah yang menerapkan kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki etos kerja yang kuat mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, memotivasi siswa, dan membangun hubungan baik antara guru dan siswa. Lebih dari itu, etos kerja ini juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengembangan profesional guru Pendidikan Agama Kristen dan mendorong terciptanya generasi yang berkarakter dan berintegritas.

Kata kunci : Etos Kerja Pendidik, Pendidikan Agama Kristen, Pengembangan Karakter Siswa

PENDAHULUAN

Dalam membentuk karakter dan moral siswa, pendidikan agama Kristen memiliki peran yang sangat penting. Guru Pendidikan Agama Kristen dalam dunia pendidikan tidak sekadar bertindak sebagai guru yang mengajarkan pelajaran, tetapi juga Sebagai pendidik yang bertanggung jawab menularkan nilai-nilai moral dan spiritual yang sesuai dengan ajaran Kristen. Dengan tanggung jawab ini, guru berperan penting dalam proses pembelajaran dan membentuk sikap dan kepribadian siswa. Etik seorang guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Etos kerja ini mencakup komitmen terhadap pengembangan diri, dedikasi dalam mengajar, dan kemampuan untuk menjadi teladan bagi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa Guru dengan etos kerja yang kuat mampu menciptakan suasana belajar yang positif, memotivasi siswa, dan membangun hubungan positif antara guru dan siswa. siswa (Sari, 2020; Suharto, 2019). Salah satu tujuan utama dari pendidikan agama Kristen adalah mengembangkan karakter siswa. Untuk mencapai hal ini, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sangatlah penting.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana etos kerja guru Pendidikan Agama Kristen mempengaruhi pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara di sejumlah sekolah yang menerapkan kurikulum Pendidikan Agama Kristen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana etos kerja guru berdampak pada kualitas pendidikan dan pengembangan profesional guru Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu menghasilkan generasi yang memiliki karakter dan integritas yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditemukan dalam iman Kristen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mempelajari etos kerja guru PAK dan peran mereka dalam menjalani pembelajaran dan pengembangan karakter

siswa. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, perspektif, dan praktik yang dilakukan oleh guru dalam pendidikan agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etos Kerja Pendidik

Etos Kerja Pendidik: Etos kerja pendidik merujuk pada sikap, nilai, dan komitmen yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Etos kerja pendidik secara umum adalah karakteristik yang menunjukkan semangat, kinerja, sikap, dan pandangan pendidik terhadap pekerjaannya. Etos kerja yang baik pada pendidik dapat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam etos kerja ini, berbagai elemen berkontribusi pada kualitas pendidikan dan pengembangan siswa.

Berikut adalah beberapa komponen penting dari etika kerja guru :

1. Komitmen terhadap Pendidikan: Pendidik yang memiliki etika kerja yang baik menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pekerjaan mereka. Mereka berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang, dan mereka berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa mereka.
2. Integritas: Pendidik yang memiliki semangat kerja yang kuat menjunjung tinggi prinsip moral dan etika. Dalam setiap aspek interaksi mereka dengan siswa dan pengajaran, mereka bertindak adil, jujur, dan bertanggung jawab.
3. Kedisiplinan: Etos kerja yang baik mencakup disiplin dalam menjalankan tugas, baik dalam hal waktu, persiapan materi, maupun pelaksanaan pembelajaran. Guru yang disiplin memberi contoh kepada siswa mereka tentang cara mengelola waktu dan tanggung jawab mereka.
4. Dedikasi dalam Mengajar: Guru yang berdedikasi tidak hanya berkonsentrasi pada menyampaikan pelajaran, tetapi juga memahami apa yang dibutuhkan dan potensi siswa mereka. Mereka berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa.
5. Kemampuan Menjadi Teladan: Guru yang memiliki etika kerja yang baik berfungsi sebagai teladan bagi siswa mereka. Mereka menunjukkan sikap positif yang dapat diikuti siswa mereka dan menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Hubungan yang Baik dengan Siswa: Guru dengan prinsip kerja yang kuat dapat membangun hubungan yang baik dengan siswa mereka. Mereka mendengarkan, memahami, dan menghargai siswa mereka, dan mereka menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.
7. Inovasi dan Kreativitas: Pendidik yang memiliki etos kerja yang baik selalu mencari cara-cara baru dan kreatif untuk menyampaikan materi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, etos kerja pendidik sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pengembangan karakter serta kepribadian siswa. Pendidik yang memiliki etos kerja yang kuat dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan peserta didik. Etos kerja merupakan pandangan dan sikap seseorang terhadap suatu pekerjaan (Anoraga, 2001:9). Sikap itu sendiri mencerminkan perasaan individu terhadap suatu hal (Robbins, 2007:102). Sebaliknya, jika seseorang memandang kerja sebagai sesuatu yang tidak berarti dalam hidup, atau bahkan tidak memiliki pandangan dan sikap terhadap kerja sama sekali, otomatis etos kerja tersebut akan rendah. Seorang guru dengan etos kerja yang tinggi berpotensi untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Oleh karena itu, setiap guru diharapkan memiliki etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan prestasi yang bermanfaat, baik bagi dirinya, siswa, maupun masyarakat.

Dalam pendidikan agama Kristen, etos kerja guru PAK adalah nilai-nilai dasar yang dipegang oleh seorang guru selama menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Nilai-nilai ini termasuk dedikasi, komitmen, tanggung jawab, kejujuran, dan integritas. Etos kerja ini berakar dari ajaran Kristiani, yang mengajarkan pentingnya melakukan segala sesuatu dengan sepuh hati untuk Tuhan, bukan untuk manusia semata-mata (Kolose 3:23). Filosofi kerja seorang guru PAK harus tercermin dalam tindakannya setiap hari, baik dalam mengajar, memberi teladan, membantu, dan membimbing siswa.

Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Kristen :

- a) Dedikasi dan Komitmen: Seorang guru PAK yang berdedikasi akan memberikan yang terbaik bagi siswa dan berusaha menanamkan nilai-nilai Kristen dalam setiap aspek pembelajaran. Komitmen terhadap profesi sebagai guru agama berarti memperjuangkan secara konsisten pendidikan moral dan spiritual siswa.

- b) Kejujuran dan Integritas: Sangat penting untuk berkomunikasi jujur dengan siswa dan menjalankan tugas-tugas pendidikan agama Kristen. Guru yang jujur menciptakan suasana kelas yang aman dan terbuka sehingga siswa dapat belajar dan berkembang dengan baik.
- c) Teladan Pribadi: Dalam Alkitab, guru pendidikan agama Kristen harus menjadi teladan hidup yang mencerminkan ajarannya. Mereka diharapkan untuk menjadi "cahaya" (Matius 5:16) bagi orang lain. Sifat karakter siswa akan sangat dipengaruhi oleh praktik sehari-hari.
- d) Tanggung Jawab dalam Pembelajaran: Guru PAK bertanggung jawab untuk mengajarkan Firman Tuhan secara akurat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Mereka harus memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep agama secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya ke dunia nyata.
- e) Kerjasama dan Komunikasi: Seorang guru PAK yang memiliki etos kerja yang baik akan berusaha bekerja sama dengan orang tua dan komunitas sekolah untuk mendukung perkembangan spiritual dan karakter siswa. Ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik.

Pendidikan Agama Kristen adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mendidik orang agar hidup sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran iman Kristen, yang diungkapkan dalam Alkitab. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif atau pemahaman doktrin; itu juga melibatkan pengembangan karakter, etika, dan spiritualitas yang berlandaskan kasih kepada Allah dan sesama. Pendidikan agama Kristen membantu orang-orang membangun hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan dan menjalani kehidupan yang memuliakan Dia dan bermanfaat bagi orang lain.

Dr. HM Nasution

Pendidikan Agama Kristen adalah usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai Kristen dalam diri individu, sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran Kristus.

Prof. Dr. JMS Siahaan

Menurut Siahaan, pendidikan agama Kristen tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritualitas peserta didik.

Dalam pendidikan ini, terdapat beberapa elemen penting, antara lain :

1. Pembelajaran Firman Tuhan (Alkitab): Mengarahkan peserta didik untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengembangan Karakter Kristen: Membentuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang sesuai dengan teladan Yesus Kristus.
3. Pelayanan dan Kasih: Mengajarkan pentingnya melayani sesama dengan kasih tanpa pamrih, sebagaimana diajarkan oleh Yesus.

Pengembangan Karakter Siswa adalah proses membangun nilai, sikap, moral, dan perilaku yang mencerminkan integritas seseorang dalam menjalani kehidupan mereka. Tujuan pendidikan agama Kristen adalah untuk menanamkan nilai-nilai Kristen seperti kasih, kejujuran, kerendahan hati, dan tanggung jawab kepada siswa. Nilai-nilai ini didasarkan pada teladan Yesus Kristus.

Cara Pendidik Agama Kristen Membantu Pengembangan Karakter Siswa

Pendidik agama Kristen memiliki peran kunci dalam membantu siswa mengembangkan karakter mereka. Berikut beberapa cara :

1. Menanamkan Nilai-Nilai Alkitabiah: Pendidik dapat mengajarkan prinsip-prinsip dari Firman Tuhan, seperti kasih (1 Korintus 13), pengampunan, dan pelayanan.
2. Teladan Pribadi: Pendidik menjadi model hidup yang mencerminkan nilai-nilai Kristen. Anak-anak sering kali meniru apa yang mereka lihat daripada apa yang hanya diajarkan.
3. Pembimbingan dan Pendampingan: Pendidik memberikan pendampingan pribadi kepada siswa, membantu mereka memahami tantangan moral dan membuat keputusan yang benar berdasarkan iman Kristen.
4. Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari: Membantu siswa mengintegrasikan ajaran Kristen dalam aktivitas harian mereka melalui diskusi, refleksi, dan latihan.

Menurut James K. A. Smith dalam *You Are What You Love: The Spiritual Power of Habit*, pendidikan Kristen harus membantu siswa mengarahkan hasrat dan perilaku mereka kepada Allah melalui pembentukan kebiasaan dan karakter yang saleh. Etos Kerja Pendidik Membentuk Karakter Siswa: Etos kerja yang baik mencakup dedikasi, kejujuran, tanggung jawab, kasih, dan kesetiaan kepada panggilan sebagai pendidik. Hal ini berdampak langsung pada: Keteladanan: Siswa belajar dengan melihat. Komitmen pada Tugas: Pendidik yang berdedikasi menunjukkan kepada siswa betapa pentingnya memikul tanggung jawab di tempat kerja.

Membangun Kepercayaan: Nilai kerja pendidik adalah Menciptakan lingkungan yang mendukung serta mendorong siswa untuk tumbuh dan belajar dengan optimal. John Dewey menekankan bahwa pendidikan karakter lebih efektif jika pendidik tidak hanya mengajarkan nilai-nilai tetapi juga mencerminkan nilai tersebut dalam etos kerja mereka.

Hubungan Etos Kerja Guru dengan Pengembangan Karakter Siswa

Etos kerja guru PAK sangat berpengaruh terhadap pengembangan karakter siswa karena guru bukan hanya mengajar, tetapi juga membentuk dan menuntun siswa untuk menjadi pribadi yang baik sesuai dengan ajaran Kristiani. Berikut beberapa cara etos kerja guru berdampak pada pengembangan karakter siswa :

- a. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Positif. Etos kerja yang baik dari guru menciptakan lingkungan yang mendukung, aman, dan penuh kasih, yang memotivasi siswa untuk tumbuh secara moral dan spiritual. Dalam kelas yang penuh dengan teladan positif, siswa belajar untuk mengembangkan karakter yang baik, seperti kasih, pengampunan, dan kerendahan hati.
- b. Menjadi Teladan dalam Kehidupan Sehari-Hari. Siswa seringkali meniru perilaku guru mereka. Keteladanan dalam etos kerja—seperti ketekunan, disiplin, dan kejujuran—akan menginspirasi siswa untuk mengembangkan karakter yang serupa.
- c. Mengajarkan Etika Kerja dan Tanggung Jawab. Guru PAK dengan etos kerja yang tinggi mengajarkan kepada siswa pentingnya bekerja dengan sepenuh hati dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan, tidak hanya untuk mendapatkan hasil yang baik tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan.
- d. Meningkatkan Motivasi dan Percaya Diri. Etos kerja yang baik dari guru memberikan motivasi dan kepercayaan diri kepada siswa. Ketika siswa melihat bahwa guru mereka bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan karakter mereka lebih jauh.

Pandangan Para Ahli tentang Etos Kerja Guru dan Pengembangan Karakter Siswa

Thomas Lickona (1991) dalam bukunya *Educating for Character* menyatakan bahwa pengembangan karakter tidak hanya melalui pengajaran langsung, tetapi juga melalui keteladanan yang diberikan oleh pendidik. Guru yang memiliki etos kerja yang

baik menjadi contoh nyata bagi siswa tentang bagaimana menjalani hidup dengan integritas dan tanggung jawab.

James K. A. Smith (2016) dalam *You Are What You Love* menyebutkan bahwa pendidikan Kristen yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan tetapi juga membentuk hasrat dan perilaku siswa. Etos kerja guru yang positif akan mengarahkan siswa pada pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen.

David Carr (2003) dalam *Ethics and the Education of Character* menekankan bahwa pendidikan karakter tidak terlepas dari peran guru dalam memberikan contoh moral. Seorang guru yang memiliki etos kerja yang tinggi akan membimbing siswa tidak hanya untuk belajar tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai pribadi yang bermoral.

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa yang mencerminkan nilai-nilai Kristen seperti kasih, kejujuran, kerendahan hati, dan tanggung jawab. Guru PAK tidak hanya mengajar, tetapi mereka juga membantu siswa menjadi pendidik dan teladan moral. Mereka membantu mereka memahami, menginternalisasi, dan menerapkan ajaran Alkitab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, prinsip kerja guru PAK, yaitu dedikasi, integritas, kedisiplinan, dan kemampuan menjadi teladan, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pertumbuhan karakter siswa. Sikap dan perilaku siswa dipengaruhi langsung oleh guru yang bekerja dengan semangat, penuh kasih, dan tanggung jawab. Keteladanan guru ini mendorong mereka untuk mengembangkan nilai moral dan spiritual yang kuat.

Pendekatan teladan hidup, komitmen profesional, dan tanggung jawab moral dalam pendidikan dapat menjelaskan hubungan antara etos kerja guru dan pengembangan karakter siswa. Guru yang berdedikasi menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip Kristen diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pengajaran maupun dalam interaksi interpersonal. Ahli seperti Thomas Lickona dan James K. A. Smith menyatakan bahwa pendidikan karakter bergantung pada contoh. Guru yang menunjukkan nilai-nilai yang diajarkan menjadi panutan yang baik bagi siswa mereka, membantu mereka memahami bahwa

pendidikan Kristen bukan sekadar memberi tahu mereka tentang sesuatu, tetapi juga membantu mereka membangun integritas dan kehidupan yang bermakna.

Oleh karena itu, peningkatan etos kerja guru PAK menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan generasi yang berkarakter sesuai dengan ajaran Kristus. Melalui dedikasi dan komitmen guru, PAK dapat membantu membangun masyarakat yang bermoral, beretika, dan penuh kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Carr, D. (2003). *Ethics and the Education of Character*. Oxford: Blackwell.
- Kretchmar, S. (2006). "Character Education and the Christian Educator." *Journal of Christian Education*, Vol. 50(1).
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Nasution, HM (2005). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, N. (2020). Pengaruh Etos Kerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 45-52.
- Siahaan, JMS (2010). *Teori dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Simanjuntak, AMS (2012). *Pendidikan Agama Kristen dalam Perspektif Teologis*. Medan: Penerbit Universitas Kristen.
- Smith, J. K. A. (2016). *You Are What You Love: The Spiritual Power of Habit*. Grand Rapids: Brazos Press.
- Soeharto, A. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Siswa . *Jurnal Pendidikan Agama*, 12(2), 123-130.